

Universitas Esa Unggul

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pariwisata Indonesia tercatat terus tumbuh berdasarkan kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data dari Kementerian Pariwisata tahun 2015 kunjungan wisata mencapai 7,1 juta orang angka tersebut terus meningkat 3,53 persen di banding periode yang sama sebelum yang mencapai 6,3 persen. Peningkatan tersebut melanjutkan pertumbuhan kunjungan wisatawan mancanegara di tahun 2014 sebesar 8,3 persen dengan kunjungan 6,4 juta wisatawan. Pada 2014, peningkatan kunjungan wisatawan dikarenakan banyaknya perhelatan festival musik, budaya, dan gelanggang olahraga internasional. Sedangkan peningkatan pada 2015 dikarenakan deregulasi kebijakan Bebas Visa Kunjungan (BVK) untuk 90 negara kendati beberapa gelaran festival dan perlombaan olah raga dunia yang juga dihelat. Berdasarkan catatan Indeks Daya Saing Pariwisata Indonesia dari *World Economic Forum* 2015 menempatkan Indonesia pada urutan 50 dari 141 negara dunia. Posisi tersebut meningkat dari 70 pada 2013 dan 74 pada 2011. Terjadi Peningkatan tersebut dinilai berdasarkan perbaikan infrastruktur dan fasilitas destinasi wisata, hingga kemudahan administrasi untuk mengunjungi Indonesia seperti penambahan negara BVK dan deregulasi peraturan kunjungan kapal pesiar ke perairan Indonesia.

Pengembangan pariwisata dipengaruhi oleh infrastruktur, wisata yang di dukung infrastruktur akan mendatangkan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat. Dengan potensi wisata yang di miliki Nabire tercatat sektor pariwisata hanya menyumbang pendapatan sebesar 954 juta Rupiah sepanjang tahun 2015 hal ini berbanding terbalik dengan wilayah yang minim potensi wisata namun didukung oleh infrastruktur yang lengkap seperti halnya Kabupaten Serang yang mampu menyumbang pendapatan sebesar 1.615 juta

Rupiah. Hal tersebut membuktikan bahwa infrastruktur memiliki peran vital dalam pengembangan pariwisata.

Kabupaten Nabire merupakan salah satu kabupaten di provinsi Papua yang berpotensi besar dalam pengembangan pariwisata bahari. Hal ini dikarenakan Kabupaten Nabire memiliki keunikan tersendiri seperti halnya daerah persinggahan Hiu Paus yang tidak banyak dimiliki daerah lainnya, selain itu kabupaten ini memiliki potensi pariwisata pesisir salah satunya kawasan pantai Monalisa. Oleh karena itu, kawasan wisata Pantai Monalisa upayakan oleh Pemerintah Kota Nabire sebagai pantai yang akan diwujudkan program/upaya pengembangan obyek wisata dan daya tarik wisata di wilayah Kabupaten Nabire. Pembangunan tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu dan taraf hidup masyarakat, tidak hanya sebatas pada sektor ekonomi saja tetapi meliputi seluruh aspek kehidupan termasuk didalamnya kebutuhan akan rekreasi. Salah satu bentuk kebutuhan akan rekreasi adalah dengan berwisata atau melakukan kunjungan ke objek wisata

Sektor pariwisata di Kabupaten Nabire seperti kawasan wisata pantai Monalisa memiliki potensi yang besar seperti halnya pasir putih, *snorkeling*, *banana boat*, gelar seni tari dan musik daerah. Namun berbanding terbalik dengan potensi yang dimilikinya, sektor pariwisata tersebut memiliki kendala tersendiri faktanya dalam kawasan wisata tersebut kurang memberdayakan masyarakat sekitar kawasan, sehingga masyarakat disekitar kawasan wisata pantai Monalisa ini masih berpenghasilan rendah, rata-rata mata pencaharian masyarakatnya berprofesi menjadi pedagang, nelayan, terutama yang terdapat di desa Air Mandidi, di area ini merupakan salah satu area yang menjadi pengembangan kawasan wisata Pantai Monalisa di area ini pula terdapat wisata kuliner dari kawasan wisata pantai Monalisa itu sendiri. Berdasarkan pertimbangan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengembangan pariwisata Monalisa dalam menuju pariwisata yang ideal.

1.2 Perumusan Masalah

Perkembangan pariwisata indoneisa terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, namun hal ini tidak diikuti oleh perkembangan infrastruktur yang baik akibatnya menyebabkan ketimpangan yang besar antara jumlah wisatawan dan pelayanan wisatawan di aspek sarana dan prasaran infrastruktur yang kurang memadai membuat wisatawan kurang nyaman.

Oleh karena itu dari uraian diatas dapat di simpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana potensi dan permasalahan kegiatan pariwisata di Pantai Monalisa Kabupaten Nabire?
- 2) Bagaimana pengembangan wisata Pantai Monalisa dilihat dari Aspek 4A?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang ada di kawasan pantai Monalisa terkait kepariwisataan.
2. Pengembangan kepariwisataan di pantai monalisa berdasarkan 4A dan merekomendasikan optimalisasi dalam pengembangan wisata.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebagai bentuk sumbangan ide atau pemikiran atau pun gagasan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengelolaan sarana dan prasarana pariwisata agar pihak-pihak tersebut pun tahu bagaimana pengolahan industri pariwisata yang baik dan benar sehingga bisa memenuhi harapan dan ekspektasi dari para wisatawan.

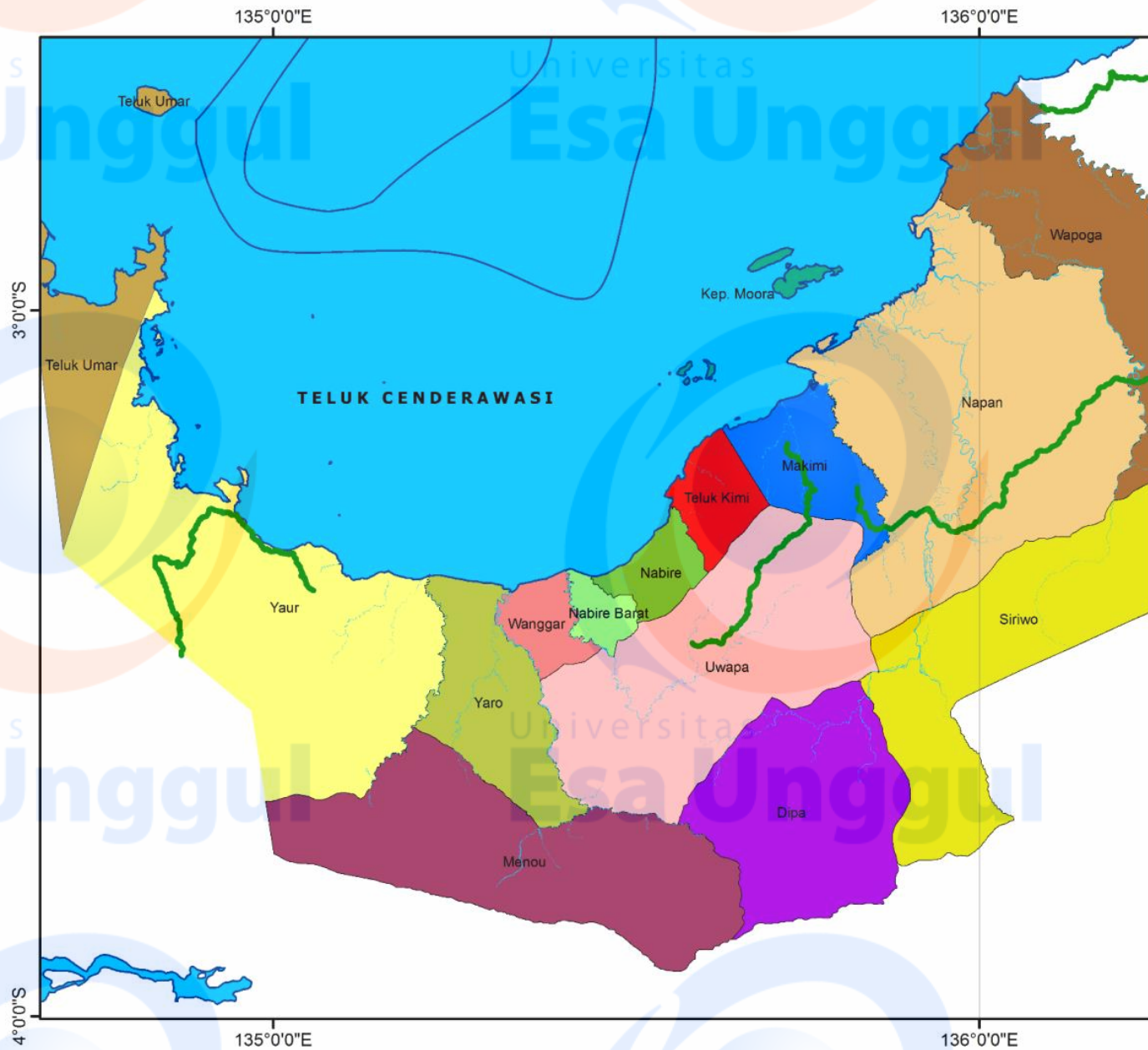
1.5 Ruang Lingkup Wilayah Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah

Penelitian ini dititikberatkan pada wisata pantai yang ada di Desa Air Mandidi. Kecamatan Teluk Kimi, Kabupaten Nabire, Provinsi Papua. Untuk lebih jelasnya, bisa di lihat di dalam peta berikut:

1.5.2 Ruang Lingkup Substansi

- a. Identifikasi potensi masalah terkait aspek kepariwisataan di pantai Monalisa
- b. Analisis menyeluruh sesuai konsep 4A di pantai Monalisa.



Analisis Pengembangan Pariwisata Pantai Monalisa
studi kasus : Pantai Monalisa
Kec. Teluk Kimi. Kab.Nabire

Peta 1.1
Peta Orientasi Wilayah Studi

0 3 6 12 18 24 Miles
 1:800,000

Projeksi: ...WGS_1984_Zona_53s
 Projeksi: ...Universal trasverse_mercator
 Datum : ...D_WGS_1984

LEGENDA

Nabire_Sungai
 Jalan

Kecamatan

Dipa	Yaro
Kep. Moor	Yaur
Makimi	Napan
Menou	Nabire
Teluk Kimi	Siriwo
Teluk Umar	Nabire Barat
Uwapa	Wanggar
Wapoga	

Kedalaman Laut

a. Kurang dari 500m
b. 500m - 1.000m
c. 1.000m - 2.500m
d. 2.500m - 5.000m
e. Lebih dari 5.000m

Peta Ikhisar

Kab. Nabire

Sumber : BIG (INAGEOPORTAL)

Pembuat Peta : Pudidi Engel Niko Pulihe

erencanaan Wilayah dan Kota
 Fakultas Teknik
 Universitas Esa Unggul